



Inovasi Bisnis Keripik Pisang: Membangun Ekonomi Desa dengan Ide Kreatif

Banana Chips Business Innovation: Building Village Economy with Creative Ideas

Citra Oktavina Eka Lidyawati, Febriarsitas Eka Sasmita, Rahayu Mardikaningsih*,
Fayola Issalillah, Nelud Darajaatul Aliyah, Rafadi Khan Khayru, Didit Darmawan
Universitas Sunan Giri, Surabaya

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Korespondensi: rahayumardikaningsih@gmail.com

Abstract: *The community economy in today's era can develop faster if balanced with innovative and creative ideas. Business is the activity of a person or group of people who create goods or services and exchange them for money for personal gain. The method used in the implementation of this community service is Asset Based Community Development (ABCD) with the banana chips business as an asset that can be developed. This community service aims to describe the idea of a business opportunity for making kripi (banana chips) to improve the community's economy in Becirongengor Village. The results obtained show that making kripi (banana chips) is able to become one of the innovative ideas to improve the economy of the community in Becirongengor Village and will continue to innovate in terms of taste and market expansion.*

Keywords: *business, community economy, community service*

Abstrak: Perekonomian masyarakat di era zaman sekarang dapat berkembang lebih cepat jika diimbangi dengan ide-ide yang inovatif dan kreatif. Bisnis merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang menciptakan barang atau jasa dan menukarkan dengan uang untuk keuntungan pribadi. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) dengan adanya usaha keripik pisang sebagai aset yang dapat dikembangkan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mendeskripsikan ide peluang bisnis pembuatan kripi (keripik pisang) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Becirongengor. Hasil yang didapat menunjukkan pembuatan kripi (keripik pisang) mampu menjadi salah satu inovasi ide untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Becirongengor dan akan terus berinovasi dari segi rasa serta perluasan pasar.

Kata Kunci: bisnis, perekonomian masyarakat, pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat telah menjadi bagian integral dari misi banyak perguruan tinggi di Indonesia. Konsep ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam berbagai aktivitas, tanpa mengharapkan imbalan apapun. Fokusnya adalah memberikan kontribusi yang nyata bagi kesejahteraan dan kemajuan bangsa, serta menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Ananda *et al.*, 2022).

Beberapa studi seperti Darmawan dan Hariani (2020), Putra *et al.* (2022), Angelina *et al.* (2023), serta Novitaningruh *et al.* (2023) telah menekankan manfaat penting dari kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu manfaat utamanya adalah dalam hal memperkenalkan konsep wirausaha kepada masyarakat. Wirausaha tidak hanya membantu individu untuk

mengembangkan potensi ekonomi mereka sendiri, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas dalam meningkatkan ekonomi kreatif suatu daerah, terutama dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Pengembangan ekonomi kreatif merupakan salah satu aspek penting dari pembangunan berkelanjutan. Dalam banyak kasus, sumber daya alam yang dimiliki suatu wilayah belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, perguruan tinggi dapat berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang cara-cara yang tepat untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan cara yang berkelanjutan. Ini tidak hanya berpotensi untuk meningkatkan pendapatan individu atau kelompok, tetapi juga dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Perguruan tinggi memiliki sumber daya yang beragam, termasuk pengetahuan, keahlian, dan infrastruktur yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci dalam menjalankan program-program pengabdian ini secara efektif. Dengan memanfaatkan keunggulan dan jaringan yang dimiliki oleh perguruan tinggi, program-program pengabdian dapat mencapai dampak yang lebih besar dan lebih berkelanjutan.

Di era digital yang terus berkembang, strategi pemasaran *online* telah menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM guna bersaing secara efektif (Khasanah *et al.*, 2010; Mardikaningsih *et al.*, 2015; Suwarni & Handayani, 2020; Zahro *et al.*, 2023). Metode *online* marketing menawarkan solusi yang efektif dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk atau layanan UMKM di pasar Makarya Binangun (Fuady *et al.*, 2024). Dengan memanfaatkan *platform-platform* seperti media sosial, situs web, dan marketplace *online*, UMKM dapat mencapai audiens yang lebih luas dan potensial (Hariani, 2022; Infante & Mardikaningsih, 2022). Dengan demikian, penerapan metode *online* marketing dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM di pasar Makarya Binangun, memungkinkan mereka untuk bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dalam era digital ini (Ernawati *et al.*, 2022; Darmawan *et al.*, 2023).

Sumber daya alam yang banyak ditemui salah satunya buah pisang yang memiliki manfaat mencegah serangan jantung dan mencegah terjadinya kanker. Buah pisang juga memiliki banyak protein. Zaman sekarang banyak sekali olahan dari buah pisang seperti keripik pisang (Dewi *et al.*, 2021). Pembuatan keripik pisang sangat mudah dengan modal yang sedikit karenanya banyak yang menjual keripik pisang untuk membantu perekonomian (Darmawan, 2019; Anita, 2022). Kegiatan pengabdian yang dilakukan diharapkan bermanfaat bagi masyarakat yang kurang tahu teknik pemasaran agar produk yang dijual berkembang

pesat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, memberdayakan masyarakat serta meningkatkan keinginan memperluas bisnis agar bisa lebih produktif (Rawi *et al.*, 2019; Mardikaningsih *et al.*, 2021).

Masyarakat yang secara efektif mengelola sumber daya alam mereka dan cukup mempromosikannya dapat menjadi unik dari pesaing dan menarik minat. Produk hasil pertanian yang diolah dengan baik akan memiliki nilai jual yang tinggi yang berdampak pada peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberdayakan masyarakat setempat memulai bisnis makanan ringan mereka sendiri agar ekonomi meningkat. Kegiatan ini diharapkan membawa perubahan yang lebih positif untuk masyarakat di masa depan.

METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah *Asset Based Community Development (ABCD)* dengan adanya usaha kripik pisang sebagai asset yang dapat dikembangkan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertema Pembuatan Kripi (Keripik Pisang) sebagai Ide Bisnis untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Becirongengor dengan subjek pengabdian Ibu Winarti selaku pemilik usaha tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Ibu Winarti tanggal 08 Maret 2024 mulai pukul 19.30 WIB. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberdayakan masyarakat setempat memulai bisnis makanan ringan mereka sendiri agar ekonomi meningkat. Pengabdian yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu wawancara dan praktik. Wawancara ini meliputi sejarah terciptanya usaha kripik pisang Ibu Winarti dan praktik membuat kripik pisang beraneka rasa.

HASIL

Awal mula usaha ini dimulai pada pertengahan tahun 2022 dengan modal Rp 100.000 dan memakai pisang raja nangka. Ibu Winarti membeli pisang di pasar bukan dari kebun sendiri. Ibu Winarti membuat keripik pisang apabila ada pesanan saja karena usaha ini hanya untuk sampingan. Biasanya ibu Winarti menitipkan keripik pisang di warung dekat rumah dan terjual sebanyak 20 pcs dengan harga awal Rp 8.000/pcs dan harga jualnya Rp 10.000/pcs. Ibu Winarti sekarang juga menjualnya lewat *online* dengan memposting di WhatsApp dan paling banyak dipesan sebesar 40 pcs.

Dengan memanfaatkan media sosial dan aplikasi pesan seperti WhatsApp, Ibu Winarti

dapat menjangkau lebih banyak pelanggan potensial tanpa batasan geografis yang signifikan (Putra & Darmawan, 2022; Jannah *et al.*, 2023). Ini menunjukkan bahwa peluang bisnis di bidang teknologi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk atau layanan teknologi, tetapi juga dalam penggunaan teknologi sebagai alat untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan (Darmawan *et al.*, 2023). Ibu Winarti membuat kemasan 500 gram dengan harga jual Rp. 10.000/pcs. Tahap kedua peneliti mendatangi rumah ibu Winarti untuk melakukan praktek membuat dua keripik pisang rasa coklat dan original.



Gambar 1. Langkah-Langkah Pembuatan Kripi (Keripik Pisang)

Pada gambar 1 terdapat langkah-langkah pembuatan keripik pisang. Pembuatan keripik pisang dilakukan oleh produsen dan peneliti. Peneliti berpartisipasi mulai dari pembuatan, penggorengan, dan pengemasan. Produsen terlebih dahulu memberikan penjelasan diawal terkait bagaimana prosedur pembuatan keripik pisang yang benar. Peneliti mempraktekkan langkah-langka yang sudah dijelaskan oleh produsen hingga pengemasan keripik pisang.

DISKUSI

Hasil dokumentasi penelitian diatas dapat diambil informasi bahwa pembuatan kripi (keripik pisang) diikuti langsung oleh peneliti dan produsen kripi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari dengan hari pertama yaitu meminta izin dan melakukan wawancara tentang awal mulanya usaha ini dilaksanakan hingga sekarang. Kemudian pada hari kedua peneliti bersama ibu Winarti baru melakukan praktik pembuatan keripik pisang. Keripik pisang juga bisa menjadi cemilan yang bergizi dan banyak sekali manfaat buah pisang. Berikut cara membuat keripik pisang:

1. Gunakan pisang raja nangka.
2. Kemudian iris tipis memanjang lalu goreng dengan api sedang dan tunggu hingga matang, lalu tiriskan.
3. Buatlah larutan air gula di wadah yang sudah disediakan, kemudian taruh pisang yang sudah di goreng tadi kedalam larutan air gula.
4. Setelah di rendam dengan air gula kurang lebih 5 menit, goreng kembali pisang sampai matang, lalu tiriskan.
5. Potong coklat batangan menjadi dadu, kemudian taruh di wadah plastik untuk di cairkan.
6. Masak air hingga mendidih di panci, apabila sudah mendidih taruh wadah plastik yang sudah ada potongan coklat kemudian tambahkan sedikit minyak goreng panas ke dalam larutan coklat agar mudah mencair.
7. Siapkan wajan untuk mencampur keripik pisang dan coklat tadi yang sudah leleh, campur dengan api kecil hingga merata.
8. Setelah tercampur taruh di wadah dan tunggu hingga dingin.
9. Setelah dingin keripik pisang bisa ditaruh di plastik dan bisa dijual.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pemahaman dan pengembangan keterampilan, tetapi juga dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kesadaran akan potensi ekonomi yang ada di sekitar kita. Salah satu contoh yang menarik adalah melalui pemahaman yang lebih dalam tentang cara mengolah buah pisang menjadi produk cemilan yang enak dan menguntungkan.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para peneliti dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam menghasilkan variasi ide pengembangan produk yang lebih baik. Dengan memahami lebih lanjut tentang berbagai teknik pengolahan dan kombinasi rasa, dapat diciptakan produk-produk yang lebih menarik bagi pasar. Pengabdian masyarakat yang

dilakukan oleh peneliti tidak hanya sebatas pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga melibatkan praktik langsung dalam pembuatan produk, seperti keripik pisang.

Keripik pisang merupakan salah satu contoh produk yang dianggap sebagai ide bisnis yang menjanjikan. Selain karena relatif mudah dalam hal produksi dan modal awal yang dibutuhkan tidak terlalu besar, bahan bakunya juga sangat mudah ditemukan. Pisang merupakan salah satu buah yang tersedia secara melimpah di Indonesia, sehingga menjadi bahan baku yang ideal untuk diolah menjadi produk keripik.

Dengan berbagai variasi rasa dan teknik pengolahan yang dapat diterapkan, keripik pisang memiliki potensi untuk terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan permintaan pasar. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, peneliti dapat berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang potensi bisnis yang dimiliki oleh keripik pisang. Mereka tidak hanya memberikan informasi tentang cara membuat keripik pisang yang enak dan menarik, tetapi juga memberikan pemahaman tentang strategi pemasaran dan manajemen usaha yang diperlukan untuk menjalankan bisnis ini dengan sukses. Selain itu, melalui pengabdian masyarakat, peneliti juga dapat membantu membangun kesadaran akan pentingnya berwirausaha dalam meningkatkan ekonomi lokal. Ide bisnis keripik pisang dapat menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi masyarakat yang ingin memulai usaha mereka sendiri. Dengan modal yang relatif kecil dan potensi pasar yang besar, bisnis keripik pisang dapat menjadi pilihan yang menarik bagi banyak orang, terutama di daerah-daerah pedesaan yang memiliki potensi besar dalam hal produksi pisang.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan pembuatan keripik pisang, peneliti dapat membantu membangun kapasitas dan keterampilan wirausaha di tingkat lokal. Mereka dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para calon pengusaha tentang berbagai aspek dalam menjalankan bisnis, mulai dari perencanaan usaha, manajemen keuangan, hingga strategi pemasaran. Dengan demikian, mereka tidak hanya memberikan kontribusi dalam hal pengembangan produk, tetapi juga dalam membangun ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan. Selain itu, pengembangan varian rasa pada keripik pisang juga dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan daya tarik produk ini di pasar. Dengan menciptakan berbagai rasa yang unik dan menarik, produsen keripik pisang dapat menarik perhatian konsumen yang lebih luas dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, peneliti dapat membantu memperkenalkan berbagai ide

inovatif dalam pengembangan rasa, serta memberikan pelatihan tentang teknik pengolahan yang tepat untuk menciptakan produk-produk berkualitas tinggi.

Dalam mengakhiri paparan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang terfokus pada pengembangan produk keripik pisang memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan ekonomi lokal dan membangun kapasitas wirausaha di tingkat masyarakat. Melalui penggabungan antara penyampaian pengetahuan, praktik langsung, dan pendampingan dalam berbagai aspek bisnis, peneliti dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis keripik pisang yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peneliti meliputi praktik pembuatan kripik pisang rasa sebagai upaya meningkatkan ekonomi dengan berbisnis. Keripik pisang dianggap sebagai ide bisnis yang mudah untuk dimulai dengan modal sedikit dan bahan baku yang sangat mudah ditemukan. Varian rasa pada keripik pisang masih dapat berkembang dan menyesuaikan permintaan konsumen. Ide bisnis keripik pisang diharapkan menjadi pertimbangan masyarakat untuk mulai berwirausaha. Ibu Winarti menjadikan bisnis ini sebagai sampingan dari profesinya sebagai ibu rumah tangga. Peneliti memberikan saran untuk memulai terjun pada digital *marketing* karena peluang bisnis keripik pisang dinilai dapat berkelanjutan. Kegiatan pengabdian yang peneliti lakukan diharapkan menghasilkan variasi pengembangan ide untuk membuat produk-produk yang lebih bagus lagi. Hal ini diketahui dengan melihat secara langsung cara pembuatan keripik pisang tersebut. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi yang memiliki usaha pembuatan keripik pisang dan berhasil saat pembuatan keripik pisang dengan dua varian rasa serta menghasilkan keripik pisang dengan kemasan yang awet dan tahan lama.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian yang dilakukan peneliti semakin memahami cara mengolah buah pisang menjadi produk cemilan yang enak. Peneliti senang terhadap kegiatan ini karena bisa memberikan ilmu baru dan hal baru untuk membuat ide bisnis yang lebih menarik lagi. Ibu Winarti juga menyukai kegiatan yang bisa memperkenalkan usaha ini untuk dikenalkan kepada masyarakat luas. Manfaat yang peneliti dapat selama kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu

bisa mendapatkan ilmu baru tentang pengolahan buah pisang dengan menjadikannya sebagai cemilan yang enak dan bergizi. Ide peluang bisnis yang bisa membantu perekonomian semakin meluas. Peneliti dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi melalui kegiatan ini dan memperluas relasi (Khendy, 2022).

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, W., S. B. Riono, M. Syaifulloh, & S. N. Utami. (2022). Pendampingan Strategi Pemasaran Berbasis Teknologi bagi UMKM Arum Manis untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Cihaur, Kecamatan Banjarharjo. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 08–14.
- Angelina, S. F., M. Yahdillah, R. Mardikaningsih, S. N. Halizah, D. Darmawan, M. C. Rizky, & R. Hardyansah. (2023). Kontribusi Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya Terhadap UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah Dusun Bulang Desa Klosepuluh. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 9-16.
- Anita, S. Y. (2022). Analisis Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pelaku UMKM Keripik Pisang di Jl. ZA. Pagar Alam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 352–362.
- Darmawan, D. (2019). *Pengantar Manajemen*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D. & M. Hariani. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. et al. (2023). *Wirausaha Bidang Teknologi: Peluang dan Ide-Ide Bisnis Menggunakan Teknologi Informasi*. Sonpedia Publishing Indonesia
- Darmawan, D., P. N. L. Sari, S. A. Jamil, & R. Mardikaningsih. (2023). Penerapan Manajemen Strategi: Kontribusi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 64-70.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58.
- Dewi, V. S., R. Lahadni, W. Wulandari, D. Puspitasari, R. A. Rais, & J. A. Naafi. (2021). Pemanfaatan Pisang Kapasan sebagai Produk Olahan Kripik dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22–28
- Ernawati, E., R. Mardikaningsih, D. Darmawan, E. A. Sinambela. (2022). Pengembangan Keunggulan Kompetitif UMKM Melalui Strategi Orientasi Pasar dan Inovasi Produk. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 5 (2), 144-153.
- Fitria, R. L. Y., Y. S. Putri, E. Ernawati, H. Haniyah, R. Mardikaningsih, E. Retnowati, M. Munir, & T. S. Anjanarko. (2023). Pelatihan Garnish Sayur Bagi Pemula untuk Kader Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa Wilayut. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 194-200.
- Fitaloka, E. D., D. F. Ningsih, R. Mardikaningsih, N. D. Aliyah, S. N. Halizah, F. Issalillah, R. K. Khayru, D. Darmawan, & E. Masnawati. (2023). Pelatihan Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari

Limbah Bekas Kemasan Pabrik Kopi Pada PT. Santos Jaya Abadi Menjadi Sebuah Produk Tas dan Tempat Tisu. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 54-62.

- Fuady, A. H. R., A. E. Putri, L. Badriyah, E. Masnawati, E. Retnowati, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2024). Workshop Pengembangan Bisnis Melalui Media Elektronik Berbasis Sosio-Technopreneur Terhadap Usaha Desa dengan Produk Es Cream Desa Wilayat. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 48-55.
- Hariani, M. (2022). Determination of a Marketing Strategy to Develop Shrimp Crackers MSMEs Using the Swot Method. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(3), 24–30.
- Infante, A. & R. Mardikaningsih. (2022). The Potential of social media as a Means of Online Business Promotion. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 45-49.
- Jannah, Z., M. F. Jazuli, T. S. Anjanarko, D. Darmawan, N. Masithoh, U. Chasanah, E. A. Sinambela, & E. Ernawati. (2023). Pendampingan Digital Marketing UMKM Budidaya Jamur Tiram Putih di Desa Jumputrejo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 1-6.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. (2010). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Khendy, R. P. (2022). *Studi Model Bisnis Keripik Pisang Sang Dewa*. OSF Pre-Prints, 1–4.
- Issalillah, F. (2021). Potential of Curcumin in Turmeric as a Preventive Modality from Covid-19 in Pregnant Women. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 55-64.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. (2010). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Mardikaningsih, R., A. Gunawan, D. Darmawan, & A. Karina. (2015). *Manajemen, Teknologi, dan Bisnis*, Addar Press, Jakarta.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan & S. N. Halizah. (2021). Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 1(1), 121-130.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, E. Retnowati, D. Darmawan, & A. R. Putra. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 2(1), 21-32.
- Mardikaningsih, R., S. N. Halizah, D. Darmawan, & A. H. R. Fuady. (2023). Studi Empiris Tentang Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Intrinsik dan Intensi Berwirausaha, *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 58-63.
- Mardikaningsih, R., S.N. Halizah, R. Hardyansah, J. Jahroni, & D. Darmawan. (2024). Strategic Approach to Enhancing MSME Competitiveness through the Implementation of Sharia Economic Principles, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(1), 1–6.
- Novitaningrum, D. T., A. H. R. Fuady, D. Y. Pertiwi, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, S. N. Halizah, E. Retnowati, & Hardyansah, R. (2023). Klasifikasi Data UMKM di Desa Wilayat untuk Mengetahui dan Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221-228.
- Nuraini, R., D. Darmawan, R. Mardikaningsih, M. Hariani, & S. N. Halizah. (2022).

- Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Putra, A. R. & D. Darmawan. (2022). Competitive Advantage of MSMEs in Terms of Technology Orientation and Entrepreneurship Competence. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 15–20.
- Putra, A. R., E. Ernawati, Jahroni, T. S. Anjanarko, & E. Retnowati. (2022). Creative Economy Development Efforts in Culinary Business. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 21–26.
- Rawi, R. D. P., R. Lewenussa, & K. Karmila. (2019). Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang sebagai Sarana Peluang Bisnis dan Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(2), 24–30.
- Sinambela, E.A., R. Mardikaningsih, E. Retnowati, U. P. Lestari, J. Jahroni, A. R. Putra, M. Munir, D. Darmawan & S. Arifin. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Pendaftaran Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK). *Journal of Social Responsibility Projects*, 3(2), 120–122.
- Suwarni, E. & M. A. Handayani. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang dengan Pendekatan Business Model Kanvas. *MBIA*, 19(3), 320–330.
- Zahro, F., Z. Jannah, D. Darmawan, J. Jahroni, U. Chasanah, U. P. Lestari, & R. Mardikaningsih. (2023). Strategi Pemasaran Produk UMKM Sambal di Dusun Beciro Jemputrejo Melalui Pengembangan Distribusi Produk. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 115-122.